

## ABSTRACT

LEWI YUDIANTO (2005). **Willy Loman's Decision to Commit Suicide in Arthur Miller's *Death of a Salesman***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses Arthur Miller's well known play entitled *Death of a Salesman* through the perspective of psychology. This study shows the relationship between modern psychology and both literature and psychological factors and also explores what psychological factors which exist in this play. This thesis tries to find the character and mental problem of the main character in this play, that is Willy Loman, as it is reflected in Arthur Miller's *Death of a Salesman*.

Based on the fact that there are some psychological factors that influence Willy Loman's decision, there are two problems that have been formulated. They are: 1). What kind of person Willy Loman is in this play; and 2). Life experiences that trigger Willy Loman to his decision in committing suicide. The explanation of these two problems will be the main purpose of this thesis.

This thesis can be categorized as a library research. Therefore, the data for this thesis are collected from many sources and information. The main source is the play *Death of a Salesman* itself. It becomes the primary data because it is the object of this thesis. The secondary data are taken from some books and also website that contains things related to Arthur Miller and his works. Some theories are also added to complete this thesis.

This thesis concludes that Willy Loman, as the main character in this play, feels that he could not make his family proud of him. He thinks that he could not be a good husband and a good father. It becomes a big burden for him. As time goes by, he starts to act strangely and shows his abnormal behaviour in his daily life. Schizophrenia, a kind of mental disorder, which is suffered by Willy makes him to do so. At the end of the play, his schizophrenia is getting worse and it influences Willy to make a decision to commit suicide.

## ABSTRAK

LEWI YUDIANTO (2005). **Willy Loman's Decision to Commit Suicide in Arthur Miller's *Death of a Salesman***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas drama terkenal karya Arthur Miller yang berjudul *Death of a Salesman* melalui sudut pandang psikologi. Telaah ini menunjukkan hubungan antara psikologi modern dengan karya sastra maupun dengan faktor-faktor psikologi sekaligus menggali faktor faktor psikologi apa yang terdapat dalam drama ini. Tesis ini mencoba untuk menemukan karakter dan permasalahan mental yang dihadapi oleh tokoh utama dalam drama ini, yaitu Willy Loman, seperti yang digambarkan dalam drama *Death of a Salesman* karya Arthur Miller.

Berdasar pada kenyataan bahwa terdapat faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi Willy Loman dalam mengambil keputusan untuk bunuh diri, ada dua formulasi pertanyaan yang telah dibuat. Pertanyaan itu adalah: 1). Orang seperti apa Willy Loman dalam drama ini.; dan 2). Pengalaman hidup yang memicu Willy Loman dalam mengambil keputusan untuk bunuh diri. Penjelasan dari pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi tujuan utama dari tesis ini.

Tesis ini dapat dikategorikan sebagai penelitian pustaka. Karena itu, data data untuk tesis ini dikumpulkan dari banyak sumber dan keterangan. Sumber data utama adalah drama *Death of a Salesman* itu sendiri. Drama tersebut menjadi data utama karena drama tersebut merupakan tujuan dari tesis ini. Data pendukung tesis ini diambil dari beberapa buku dan situs yang berisi keterangan tentang Arthur Miller dan karya-karyanya. Beberapa teori juga ditambahkan untuk melengkapi tesis ini.

Tesis ini menyimpulkan bahwa Willy Loman, sebagai tokoh utama dalam drama ini, merasa bahwa dia tidak mampu membuat keluarganya bangga terhadapnya. Dia berpikir bahwa dia tidak mampu menjadi seorang suami dan ayah yang baik. Hal tersebut menjadi suatu beban berat baginya. Seiring waktu berjalan, dia mulai bertingkah aneh dan menunjukkan perilaku yang tidak normal dalam kehidupan sehari harinya. Skizofrenia, suatu jenis permasalahan mental yang diderita oleh Willy menyebabkan dia berbuat seperti itu. Di bagian akhir drama, skizofrenia yang dideritanya semakin bertambah parah dan mempengaruhi Willy dalam mengambil keputusan untuk bunuh diri.